

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu

Penelitian dilakukan di Pusat Riset Konservasi Tumbuhan, Kebun Raya dan Kehutanan (PRKTKRK) - Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) sejak Februari hingga Mei 2023.

3.2 Perangkat Lunak dan Data Penelitian

Perangkat lunak yang digunakan adalah *Microsoft Excel* 2019, Rstudio versi 5599.7.2.0 (RStudio Team, 2020), ArcGIS versi 10.8 (ArcGIS [GIS software]), QGIS versi 3.26.3 (QGIS.org, 2022) dan MaxEnt versi 3.4.4 (Phillips dkk). Data pada penelitian ini adalah data sekunder yang meliputi spesies Lauraceae di Sumatra, spesies Lauraceae endemik Sumatra, dan spesies Lauraceae di Sumatra yang terancam punah, elevasi dan area administrasi Indonesia, iklim global, dan spesies Lauraceae Sumatra yang telah dikonservasi di Kebun Raya Indonesia.

3.3 Rancangan Penelitian (Non Eksperimental)

Berikut merupakan rancangan penelitian yang dilakukan, yaitu:

1. Data spesies Lauraceae

Data ini meliputi spesies, genus, dan titik koordinat yang diperoleh dari situs *Global Biodiversity Information Facility* (GBIF) (<https://www.gbif.org/>), data endemisitas diperoleh dari *Plants of The World Online* (POWO) (<https://powo.science.kew.org/>), dan data status konservasi masing-masing spesies dari *The International Union for Conservation of Nature* (IUCN) (<https://www.iucnredlist.org/>).

2. Data elevasi dan area administrasi Indonesia

Data ini diperoleh dari *website* DIVA-GIS (<https://www.diva-gis.org/>) sebagai *input* pada pemetaan distribusi spasial keanekaragaman, endemisitas, status konservasi, dan status terancam punah spesies Lauraceae di Sumatra.